

# Minat Baca dan Motivasi Belajar Siswa Sebagai Prediktor Terhadap Kemampuan Menulis Karangan Deskripsi pada Siswa Kelas V Sekolah Dasar

Vera Dianti<sup>1</sup>, Rahmad Husein<sup>2</sup>

<sup>1,2</sup> Magister Pendidikan Dasar Program Pascasarjana Universitas Terbuka  
e-mail: [dianti.vera@gmail.com](mailto:dianti.vera@gmail.com)

**ABSTRAK.** Language functions as a means of conveying ideas, thoughts, and feelings in written form, so it requires reading experience with more frequency and time, as well as having a vocabulary. Interest in reading and motivation to learn are several factors to determine students' ability to write. The aim of this study was to determine interest in reading, motivation to learn and together reading interest and motivation to learn can be predictors of students' writing ability in grades V Elementary School 007 Gunung Kijang. Data collection techniques using questionnaires, tests, interviews, and observation. The questionnaire items given have been analyzed for validity and reliability. The results of this study indicate that (1) reading interest can be a predictor of students' ability to write essay descriptions, with the percentage effect of reading interest on students' writing ability of 64.3%, (2) learning motivation can be a predictor of students' writing ability, with a percentage influence learning motivation on students' ability to write descriptive essays was 61.3%, (3) interest in reading and reading motivation could be predictors of ability to write descriptive essays, with the percentage of influence of reading interest and learning motivation on students' ability to write descriptive essays amounting to 71.6 %.

**Kata kunci:** Reading Interest, Learning Motivation, Writing Ability

## PENDAHULUAN

Bahasa Indonesia di Sekolah Dasar (SD) agar dapat meningkatkan kemampuan peserta didik dalam berkomunikasi. Farhurohman (2017) mengungkapkan bahwa diantara yang dapat menjadi faktor pendukung kemampuan komunikasi peserta didik adalah dengan memperbanyak koleksi kosa kata, dengan adanya koleksi kosa kata maka peserta didik akan menjadi seseorang yang mempunyai kemampuan berkomunikasi yang baik. proses pembelajaran di dalam kelas mengharuskan peserta didik mempunyai kemampuan komunikasi yang baik agar saat guru menjelaskan materi pembelajaran peserta didik akan lebih mudah memahaminya, antara guru dan peserta didik akan mempunyai komunikasi yang baik, selain itu fungsi dari peserta didik mempunyai koleksi kosa kata yang banyak akan memudahkan peserta didik dalam merangkai kata-kata baik lisan maupun tulis. Mata pelajaran Bahasa Indonesia bertujuan untuk mengembangkan potensi siswa dalam berkomunikasi secara lisan maupun tulisan. Sebagaimana fungsi bahasa, yaitu sebagai sarana seseorang untuk menyampaikan ide, gagasan, dan perasaan kepada orang lain. Semakin terampil seseorang dalam berbahasa, maka komunikasi menyampaikan pendapat atau berbicara akan semakin jelas.

Menulis merupakan sebuah proses, yaitu proses penuangan gagasan atau ide ke dalam bahasa tulis yang dalam praktik proses menulis diwujudkan dalam beberapa tahapan yang merupakan satu sistem yang lebih utuh (Nafiah, 1981). Untuk memperoleh pengetahuan, minat baca adalah sebagai modal awal yang diperlukan untuk mahir dalam menulis. Minat membaca

selain bermanfaat untuk menambah pengetahuan juga dapat memperbanyak perbendaharaan kata bagi pembaca, banyaknya kosa kata yang dikuasai akan mempengaruhi kelancaran dan kemudahan dalam menulis (Rahim, 2009). Tercurahnya perhatian siswa pada kegiatan membaca dengan sendirinya telah membawa siswa ke suasana aktif dalam pembelajaran. Secara tidak langsung hal ini dapat menambah perbendaharaan kosa kata siswa yang digunakan dalam rangkaian menulis karangan tersebut (Satini, Atmazaki dan Abdurahman, 2015).

Berdasarkan observasi di SD Negeri 007 Gunung Kijang, pada kelas V diperoleh informasi minat baca siswa antara lain: (1) guru tidak pernah memberikan penugasan kepada siswa untuk membaca-baca bahan bacaan yang bersumber pada buku pelajaran, perpustakaan atau melalui media online, (2) kondisi perpustakaan yang kurang nyaman, kurang bersih dan rapih, sehingga membuat siswa tidak nyaman untuk berada di perpustakaan, (3) bahan bacaan di perpustakaan terbatas dan tidak terbarukan, (4) siswa lebih memilih menghabiskan waktu istirahat di kantin atau taman dibanding berada di perpustakaan, (5) berkembangnya teknologi saat ini, menyebabkan siswa lebih tertarik untuk bermain game menggunakan handphone, dan tidak mempergunakan handphone sebagai sumber tambahan bacaan bagi siswa.

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan terhadap beberapa orang siswa, diperoleh informasi, antara lain: (1) siswa lebih sering menggunakan handphone untuk bermain game, atau menggunakan media-media social seperti whatsapp dan tiktok, (2) siswa belajar hanya ketika diminta oleh guru maupun orang tua, (3) siswa jarang sekali mengunjungi perpustakaan untuk membaca-baca bahan bacaan maupun berkunjung untuk mencari materi pelajaran yang dibutuhkan, (4) siswa lebih banyak menghabiskan waktu untuk bermain, makan dan minum di kantin maupun di ruang kelas, (5) kurangnya kesadaran siswa terhadap pentingnya membaca, sehingga perbendaharaan kosa kata siswa.

Berdasarkan latar belakang tersebut, peneliti tertarik untuk melakukan rangkaian penelitian untuk mendapatkan informasi yang lebih akurat dan tepat dan juga belum adanya satupun penelitian dilakukan pada sekolah ini, maka permasalahan tersebut penelitian diangkat untuk menjadi sebuah penelitian yang penulis beri judul, “Minat Baca dan Motivasi Belajar Siswa Sebagai Prediktor Terhadap Kemampuan Menulis Karangan Deskripsi Siswa Kelas V di SD Negeri 007 Gunung Kijang”. Tujuan penelitian adalah untuk mendeskripsikan minat baca, motivasi belajar dan minat baca bersamaan motivasi belajar siswa dapat menjadi prediktor terhadap kemampuan menulis karangan deskripsi siswa kelas V di Sekolah Dasar Negeri 007 Gunung Kijang.

## **METODOLOGI**

Penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif. Minat baca dan motivasi belajar siswa diukur dengan menggunakan angket, sedangkan untuk kemampuan mengarang deskripsi siswa, diukur berdasarkan hasil menulis karangan deskripsi siswa. Hasil data yang diperoleh untuk mengetahui signifikansi pengaruh dan hubungan antar variable minat baca, motivasi belajar dan kemampuan menulis karangan. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa SD Negeri 007 Gunung Kijang Kabupaten Bintan Kelas V dengan jumlah 43 siswa. Teknik pengumpulan data dengan menggunakan observasi, tes, angket, dokumentasi, dan wawancara. Data yang ada dalam penelitian ini diuji menggunakan teknik SPSS 17.0 (uji validitas).

## **TEMUAN DAN DISKUSI**

### **Hasil Penelitian**

#### **Data Angket Minat Baca**

## Uji Normalitas

**Tabel 1 Normalitas Minat Baca, Motivasi Belajar dan Kemampuan Menulis Karangan Deskripsi**

		Motivasi			Motivasi		
		Minat_	_	KM_	Minat_	_	KM_
		EKS	EKS	EKS	KON	KON	KON
N		22	22	22	21	21	21
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	77.00	76.18	79.50	38.00	37.10	41.90
	Std. Deviation	2.330	2.557	2.405	3.550	4.392	3.923
Most Extreme Differences	Absolute	.166	.210	.188	.237	.140	.258
	Positive	.166	.210	.188	.237	.140	.258
	Negative	-.128	-.114	-.104	-.151	-.101	-.185
Kolmogorov-Smirnov Z		.779	.986	.882	1.087	.644	1.181
Asymp. Sig. (2-tailed)		.578	.286	.418	.188	.802	.123

Berdasarkan tabel 1 diperoleh Asymp. Sig. (2-tailed) secara berturut-turut untuk minat baca, motivasi belajar dan kemampuan menulis karangan deskripsi siswa kelas eksperimen dan kelas control berturut-turut adalah 0,578, 0,286, 0,418, 0,188, 0,802 dan 0,123,  $p > 0,05$ . Maka  $H_0$  diterima, artinya data minat baca, motivasi belajar dan kemampuan menulis karangan deskripsi kelas eksperimen dan kelas control berdistribusi normal.

## Uji Linieritas

**Tabel 2 Hasil ANOVA Uji Linieritas X1 Terhadap Y**

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	59.816	1	59.816	35.953	.000 <sup>a</sup>
	Residual	33.275	20	1.664		
	Total	93.091	21			

Berdasarkan tabel 2 nilai  $F = 35,953$  dengan tingkat signifikan = 0,000. Artinya minat baca berpengaruh terhadap kemampuan menulis karangan deskripsi.

## Koefisien Determinasi

**Tabel 3 Koefisien Determinasi Minat Baca**

Model	R	R Square	Std. Adjust Error of		Change Statistics			Sig. F Change	
			Square	the Estimate	R Square Change	F	df1		df2
1	.802 <sup>a</sup>	.643	.625	1.290	.643	35.953	1	20	.000

Berdasarkan tabel 4 nilai R-Square 0,643, jadi:

$$\begin{aligned}
 \text{KD} &= "R" ^"2" \times 100 \% \\
 &= 0,643 \times 100\% \\
 &= 64,3 \%
 \end{aligned}$$

Berdasarkan hasil perhitungan Koefisien Diterminasi, pengaruh variabel minat baca adalah 64,3 %. Artinya, pengaruh minat baca terhadap kemampuan menulis karangan

deskripsisiswa sebesar 64,3%, sisanya 35,7 % dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak ada dalam model regresi linier.

### Data Angket Motivasi Belajar

#### Uji Linieritas

**Tabel 4 Hasil ANOVA Uji Linieritas X2 Terhadap Y**

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	57.061	1	57.061	31.674	.000 <sup>a</sup>
	Residual	36.030	20	1.802		
	Total	93.091	21			

Berdasarkan tabel 5 nilai F= 31,674 dengan tingkat signifikan= 0,000. Artinya motivasi belajar berpengaruh terhadap kemampuan menulis.

#### Uji Koefisien Determinasi

**Tabel 5 Koefisien Determinasi Motivasi Belajar Terhadap Kemampuan Menulis**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	R Square Change	Change Statistics			
						F Change	df1	df2	Sig. F Change
1	.783 <sup>a</sup>	.613	.594	1.342	.613	31.674	1	20	.000

Berdasarkan tabel 4.9 nilai R-Square 0,613, jadi:

$$\begin{aligned}
 KD &= "R" ^"2" \times 100 \% \\
 &= 0,613 \times 100\% \\
 &= 61,3 \%
 \end{aligned}$$

Berdasarkan hasil perhitungan Koefisien Diterminasi, pengaruh variabel motivasi belajar adalah 61,3 %. Artinya, pengaruh motivasi terhadap kemampuan menulis siswa sebesar 61,3%, sisanya 38,7 % dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak ada dalam model regresi linier.

Hasil Analisis Data Minat Baca dan Motivasi Belajar Sebagai Prediktor Kemampuan Menulis Karangan Deskripsi Siswa

#### Uji Regresi Berganda

**Tabel 6 Hasil ANOVA Uji Linieritas X1dan X2Terhadap Y**

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	66.685	2	33.342	23.991	.000 <sup>a</sup>
	Residual	26.406	19	1.390		
	Total	93.091	21			

Berdasarkan tabel 7 nilai F= 23,991 dengan tingkat signifikan= 0,000. Artinya minat baca dan motivasi belajar berpengaruh terhadap kemampuan menulis karangan deskripsi. Perolehan model regresi berganda disajikan pada table berikut:

**Tabel 7 Hasil Coefficients Uji Linieritas X1 dan X2 terhadap Y**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta	t	Sig.	Tolerance VIF
1 (Constant)	22.503	8.388		2.683	.015	
Minat_EKS	.397	.151	.490	2.632	.016	.431 2.319
Motivasi_EKS	.348	.156	.414	2.223	.039	.431 2.319

Berdasarkan tabel 8 minat baca dan motivasi belajar nilai konstanta (a) = 22.503 dan beta X1 = 0,397, beta X2 = 0,348 dan tingkat signifikansi = 0,015, sehingga diperoleh persamaan perhitungan sebagai berikut:

$$Y = 22.503 + 0,397 X1 + 0,348 X2$$

Keterangan:

Konstanta sebesar 22.503 menyatakan bahwa jika tidak ada minat baca dan motivasi belajar siswa, maka kemampuan menulis karangan deskripsi siswa adalah sebesar 22.503 %. Koefisien regresi untuk minat baca (X1) adalah sebesar 0,397 menyatakan bahwa setiap penambahan (karena tanda +) persentase 0,397 minat baca akan meningkat sebesar 0,459. Koefisien regresi untuk motivasi belajar (X2) adalah sebesar 0,348 menyatakan bahwa setiap penambahan (karena tanda +). Persentase 0,348 motivasi belajar akan meningkat sebesar 0,348 persen. Jadi, tanda positif (+) menyatakan arah hubungan yang searah, dimana kenaikan atau penurunan variabel independen (X) akan mengakibatkan kenaikan atau penurunan variabel dependen (Y).

Uji Koefisien Determinasi

**Tabel 8 Koefisien Determinasi Minat Baca dan Motivasi Belajar Terhadap Kemampuan Menulis**

Model	R	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics		
				R Square Change	F Change	Sig. F Change
1	.846 <sup>a</sup>	.716	1.179	.716	23.991	.000

Berdasarkan tabel 9 nilai R-Square 0,716, jadi:

$$\begin{aligned} KD &= "R" ^"2" \times 100 \% \\ &= 0,716 \times 100\% \\ &= 71,6 \% \end{aligned}$$

Berdasarkan hasil perhitungan Koefisien Determinasi, pengaruh variabel minat baca adalah 71,6 %. Artinya, pengaruh minat baca dan motivasi belajar secara bersama-sama terhadap kemampuan menulis siswa sebesar 71,6%, sisanya 28,4 % dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak ada dalam model regresi linier.

## Pembahasan

### Minat Baca Sebagai Prediktor Kemampuan Menulis Siswa

Jika siswa memiliki minat baca yang tinggi, maka kemampuan siswa dalam menulis juga akan meningkat dan lebih baik, begitu juga sebaliknya. Jika minat baca siswa rendah maka

kemampuan siswa dalam menulis juga rendah. Siswa yang memiliki minat baca dan tertarik terhadap suatu bahan bacaan, maka kemampuan siswa dalam menulis juga lebih baik, sehingga dalam proses pelaksanaan pembelajaran, guru sangat memiliki peranan yang sangat besar dalam meningkatkan dan membangkitkan siswa untuk memiliki minat baca yang lebih besar, guna tercapainya dan meningkatnya kemampuan siswa dalam menulis. Slameto (2010) mengatakan bahwa ketertarikan dan kesukaan terhadap suatu hal akan membuat siswa untuk melakukan kegiatan-kegiatan atau aktivitas yang digemarinya.

Hasil penelitian Anjani (2021) diperoleh bahwa adanya pengaruh yang signifikan antara minat baca siswa jurusan IPA terhadap kemampuan menulis dalam pembelajaran bahasa Indonesia. Syarifudinn (2020) juga mengungkapkan bahwa; (1) minat baca siswa berada di atas rata-rata, (2) minat baca memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kemampuan menulis cerpen siswa, (3) Persentase minat baca siswa yang berpengaruh terhadap kemampuan menulis adalah sebesar 14%.

Minat merupakan sesuatu yang disukai atau yang diinginkan oleh siswa, sehingga siswa dapat ikut terlibat untuk melakukan aktivitas-aktivitas pembelajaran (Schunk, 2012). Salah satu factor terpenting yang harus ada dan tumbuh dalam diri siswa ketika siswa harus menguasai kemampuan menulis adalah minat baca. Minat baca dengan menyediakan waktu untuk membaca dan memilih bahan bacaan yang baik dan tingginya kesadaran siswa terhadap pentingnya membaca sehingga pembendaharaan kosa kata siswa dalam menulis bertambah maka hal ini dapat menjadi prediktor yang tinggi terhadap kemampuan menulis siswa (Tarigan, 2008).

### **Motivasi Belajar Sebagai Prediktor Kemampuan Menulis Karangan Deskripsi Siswa**

Jika siswa memiliki motivasi belajar yang tinggi, maka kemampuan siswa dalam menulis juga akan meningkat dan lebih baik, begitu juga sebaliknya. Jika motivasi belajar siswa rendah maka kemampuan siswa dalam menulis juga rendah. Siswa yang memiliki motivasi belajar yang tinggi, selalu berusaha untuk mencapai hasil belajar yang lebih baik. Tetapi, jika siswa tidak memiliki motivasi belajar yang tinggi, maka siswa tersebut dalam pembelajaran cenderung tidak memiliki keseriusan dan hasil belajarnya juga tidak memuaskan (Muhammad, 2016).

Hasil penelitian Rozana, Syahrul, Irfani Basri (2018) bahwa motivasi belajar siswa dapat dijadikan predictor terhadap keterampilan menulis teks eksposisi siswa. Motivasi yang dialami siswa dalam belajar dapat menjalankan segala kegiatan proses pembelajaran sehingga siswa lebih bersemangat dalam belajar dan mencapai tujuan pembelajaran (Hamalik, 2011). Motivasi belajar dapat meningkatkan kemampuan menulis siswa (Areej, A. 2012). Motivasi ini bersumber dari kekuatan diri sendiri maupun dorongan dari guru saat memberikan pelajaran di dalam kelas. Siswa yang memiliki motivasi intrinsik atau berasal dari dalam diri siswa dalam pembelajaran cenderung memiliki waktu untuk membaca (Cox, K. dan Guthrie, 2001). Siswa yang cenderung memiliki waktu banyak untuk membaca, maka siswa tersebut memiliki pemahaman belajar dan kosakata yang banyak dan membuat siswa tersebut lebih baik terhadap kemampuan menulis.

### **Minat Baca dan Motivasi Belajar Sebagai Prediktor Kemampuan Menulis Karangan Deskripsi Siswa**

Kemampuan menulis siswa kelas eksperimen dan kelas control berdasarkan perolehan rata-rata angket kemampuan menulis diperoleh perbedaan. Artinya, jika minat baca dan motivasi belajar siswa tinggi, maka kemampuan menulis karangan deskripsi siswa juga tinggi, tetapi jika minat baca dan motivasi siswa dalam belajar rendah, maka kemampuan siswa dalam menulis karangan deskripsi juga rendah.

Wulan (2018) mengatakan bahwa terdapat pengaruh yang positif dan signifikan minat dan motivasi membaca terhadap kemampuan menulis cerpen. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Rozana, dkk (2018) juga diperoleh bahwasanya keterampilan siswa dalam menulis teks eksposisi siswa akan meningkat apabila motivasi belajar dan penguasaan kosakata siswa juga akan

meningkat. Minat baca dan motivasi belajar yang kurang dalam diri siswa untuk selalu membaca, akan berpengaruh terhadap kemampuan siswa dalam menulis cerita atau suatu karangan menuangkan ide, gagasan dan imajinatifnya melalui tulisan. Akibatnya siswa cenderung sulit untuk menyusun dan membuat suatu cerita atau karangan, sehingga supaya siswa tidak kesulitan menuangkan ide-ide dan gagasan-gagagasan membentuk suatu cerita atau karangan, maka siswa harus memiliki waktu dan frekwensi yang banyak untuk membaca dan dari berbagai sumber bacaannya lainnya (Wulan, 2018). Dalam pelaksanaan pembelajaran, guru hendaknya mampu menumbuhkan dan meningkatkan motivasi siswa melalui peningkatan minat siswa terhadap pembelajaran (Hidi dan Harackiewicz, 2000). Minat siswa yang timbul terhadap pembelajaran akan memusatkan perhatian siswa untuk aktif dan terlibat dalam pembelajaran.

## **KESIMPULAN**

Hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa; (1) Minat baca dapat menjadi predictor terhadap kemampuan menulis karangan deskripsi siswa kelas V di Sekolah Dasar Negeri 007 Gunung Kijang. Persentase pengaruh minat baca terhadap kemampuan menulis karangan deskripsi siswa adalah sebesar 64,3 %. Artinya, pengaruh minat baca terhadap kemampuan menulis karangan deskripsi siswa sebesar 64,3 %, sisanya 35,7 % dipengaruhi oleh faktor lain, (2) Motivasi belajar dapat menjadi predictor terhadap kemampuan menulis karangan deskripsi siswa kelas V di Sekolah Dasar Negeri 007 Gunung Kijang. Persentase pengaruh motivasi belajar terhadap kemampuan menulis karangan deskripsi siswa adalah sebesar 61,3 %. Artinya, pengaruh motivasi terhadap kemampuan menulis karangan deskripsi siswa sebesar 61,3 %, sisanya 38,7 % dipengaruhi oleh faktor lain, (3) Minat baca dan motivasi belajar dapat menjadi predictor terhadap kemampuan menulis karangan deskripsi siswa kelas V di Sekolah Dasar Negeri 007 Gunung Kijang. Persentase pengaruh minat baca dan motivasi belajar terhadap kemampuan menulis karangan deskripsi siswa adalah sebesar 71,6 %. Artinya, pengaruh minat baca dan motivasi belajar secara bersama-sama terhadap kemampuan menulis karangan deskripsi siswa

## **REFERENSI**

- Asniar. (2020). Faktor-faktor Penyebab Rendahnya Minat Baca Siswa. *Jurnal Bening*. 4(1).
- Ernawati, Yenni, dkk. (2020). "Komik Digital Ekonomi Untuk Generasi Milenial". *Jurnal Education and Development*. 8(2).
- Hermon, D. (2015). *Geografi Bencana Alam*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Hidayah, Yuliana Faridatul, dkk. (2017). "Pengembangan Media Komik Digital Akuntansi pada Materi Menyusun Laporan Rekonsiliasi Bank untuk Siswa SMK". *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*. 2(2).
- Kanti, fitra yurisma, dkk. (2018). "Pengembangan Media Pembelajaran Komik Digital Pada Kompetensi Dasar Sistem Pembayaran dan Alat Pembayaran Untuk Siswa Kelas X IPS di MAN I JEMBER". *Jurnal Pendidikan Ekonomi*. 12(1).
- Lestiani, Winda, dkk. 2021. "Pengembangan Media Komik Digital Bahaya Virus pada Mata Pelajaran Biologi". *Jurnal Teknologi Pendidikan*. 14(2).
- Nursholihat, Khoerunnisa, dkk. (2017). "Peranan Media Komik Terhadap Literasi Sains Siswa Sd Kelas V Pada Materi Daur Air (Penelitian Pre-Experimental Terhadap Siswa Kelas V Sd Kecamatan Paseh Kabupaten Sumedang)". *jurnal Pena Ilmiah*. 2(1).
- Pinati, Sri Ayu Cahya, & DB. KT.NGR. Semara Putra 2. "Pengembangan Media Komik Digital Berbasis Pendekatan Saintifik Pada Muatan IPA". *Jurnal Penelitian dan Pengembangan Pendidikan*. 5(1).

- Sukiman. (2012). Pengembangan Media pembelajaran. Yogyakarta: PT Pustaka.
- Sinaga, Siti Nur Iman. (2015). "Peran petugas kesehatan dalam manajemen penanganan Bencana Alam". *Jurnal Ilmiah Integritas*. 1(1).
- Sugiyono. (2015). Metode Penelitian Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta.
- Suryono, I. (2011). Belajar dan Pembelajaran Teori dan Konsep Dasar. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Wahid, Farhan Saefuddin, dkk. 2021. Pengembangan Media Pembelajaran Komik Digital untuk Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal System*. 16(5).
- Areej, A. (2012). The Effect of Motivation on Jordanian 10th Grade Students' Writing Skill in English. *European Scientific Journal*; October edition vol. 8, No.22 ISSN: 1857 – 7881 (Print) e - ISSN 1857- 7431. Jordan – Alkarak: Mutah University.
- Cox, K. E., dan Guthrie, J. T. (2001). Motivational and Cognitive Contributions to Students' Amount of Reading. *Contemporary Educational Psychology*, 26(1), 116-131.
- Hamalik, O. (2011). Psikologi Belajar Mengajar. Bandung: Sinar Baru Algesindo
- Hasani. (2005). *Ihwal Menulis*. Banten: Untirta Press.
- Hidi, S., & Harackiewicz, J. M. (2000). Motivating the academically un-motivated: A critical issue for the 21st century. *Review of Educational Research*, 70, 151–179.
- Muhammad, Maryam. (2016). Pengaruh Motivasi Dalam Pembelajaran. *Lantanida Journal*, Vol. 4 No. 2
- Mutiaturun, N, Mutiatun. (2017). Language Learning Strategies, Motivation, and Writing Achievement of Indonesian EFL Students. *Arab World English Journal (AWEJ)* Volume.8 Number.1 March, 2017
- Nafiah, A. Hadi. (1981). *Anda Ingin jadi Pengarang*. Surabaya: SIC
- Rahim, F. (2009). *Pengajaran Membaca di SD*. Jakarta : Bumi Aksara.
- Rozana, Syahrul, Irfani Basri. (2018). Kontribusi Motivasi Belajar dan Penguasaan Kosakata Terhadap Keterampilan Menulis Teks Eksposisi Siswa SMA. Volume XIV , Nomor 1, Januari 2018 *LINGUA Jurnal Bahasa, Sastra, dan Pengajarannya* Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Semarang
- Satini, Ria, Atmazaki, Abdurahman. (2015). Hubungan Minat Baca dan Motivasi Belajar Dengan Keterampilan Menulis Berita Siswa Kelas VIII SMP Negeri 24 Padang. *Jurnal Bahasa, Sastra dan Pembelajaran* Volume 2 Nomor 1, Februari 2015
- Schunk. 2012. *Motivasi dalam Pendidikan Teori, Penelitian, dan Aplikasi*. Jakarta: PT. Indeks
- Slameto. (2010). *Belajar dan Faktor-faktor yang mempengaruhinya*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Syarifudin, F. (2020). Pengaruh Minat Baca dan Membaca Pemahaman Terhadap Kemampuan Menulis Cerita Pendek Pada Siswa Kelas VII SMPN 2 Margaasih Kabupaten Bandung. Vol 3 No 2 (2020): Vol. III, No. 2, September 2020 .
- Tarigan, H,G. (2008). *Menulis sebagai Keterampilan Berbahasa*. Bandung. Angkasa
- Wulan, P. (2018). Pengaruh Minat dan Motivasi Membaca Terhadap Kemampuan Menulis Cerpen Siswa Kelas XII SMK Negeri 9 Samarinda. *LOA* Vol. 13, Nomor 1, Juni 2018